

Nama : Niken Kurnia Anyanti

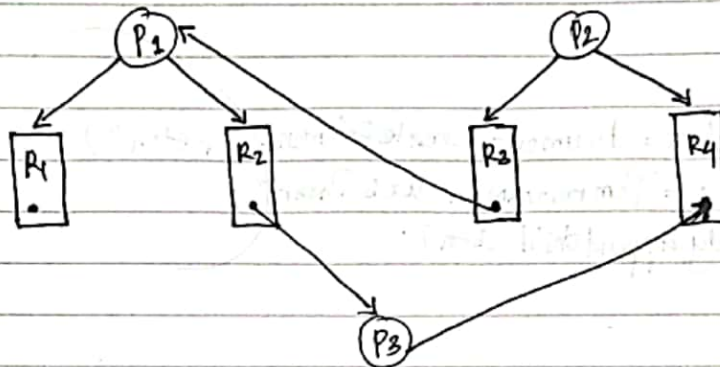
Npm : 201943501145

Kelas : SSA

No. Hp : 0896-4312-8207

W. Anyanti

①.



- ②. # Relokasi adalah masalah penempatan proses sesuai alamat fisik sehingga alamat partisi memori saat proses ditempatkan. Proses dapat ditempatkan pada partisi-partisi berbeda menurut keadaan sistem saat itu, pengalaman fisik secara absolut untuk proses tidak dapat dilakukan.

Solusi : Sistem Operasi menambahkan alamat awal partisi

Masalah yang timbulkan = Menimbulkan masalah proteksi pada memori.

### # Proteksi pada multiprogramming

yg dikawatirkan pada saat proses menggunakan atau memodifikasi daerah yang dikuasai proses lain (bukan haknya). Apabila hal ini terjadi, maka proses lain dapat terhambat / terganggu, dan hasil yg diperoleh dapat menjadi kacau.

Solusi : Menggunakan 2 register, yaitu base register dan limit register.

Base register diisi alamat awal partisi dan limit register diisi panjang partisi.

- ③. Algoritma yang terbaik untuk digunakan konsep page replacement adalah Algoritma page replacement LRU (Least Recently Used), algoritma ini performancenya mendekati algoritma optimal dengan sedikit cost yg lebih besar. Algoritma LRU tidak mengalami anomali Belady. Algoritma ini memakai linked list untuk mendata halaman mana yang paling lama tidak terpakai. Linked list yang membuat cost membesar, karena harus mengupdate linked list tiap saat ada halaman yang diakses.

a). a).

Referensi	5	1	0	3	0	4	1
Page Frame 1	5	5	5	3	3	3	3
Page Frame 2		1	1	1	1	4	4
Page Frame 3			0	0	0	0	1
Page Fault	*	*	*	*	tit	*	*

b). Page Fault = 6

⑤. Map permission, memiliki nomornya masing-masing :

r (read) = 4

w (write) = 2

x (execute) = 1

- User punya permission r dan w, bernilai  $4 + 2 = 6$
- Group punya permission r, w dan x, bernilai  $4 + 2 + 1 = 7$
- Others punya permission r dan x, bernilai  $4 + 1 = 5$

nilai chmodnya adalah 675. maka perintah untuk mengubah permission adalah chmod 675 nama file.

⑥. Menurut saya, pendekatan yang paling umum dipakai dalam mengatasi masalah proteksi berkas adalah dengan membiarkan akses ke berkas ditentukan langsung oleh pengguna (pemilik / pembuat berkas itu). Sang pemilik bebas menentukan jenis akses apa yang diperbolehkan untuk pengguna lain. Hal ini dapat dilakukan dengan menghubungkan setiap berkas / direktori dengan suatu daftar kontrol-akses (Access - Control List / ACL) yang berisi nama pengguna dan jenis akses apa yang diberikan kepada pengguna tersebut.